

TATA IBADAH MINGGU BIASA V - GKJ AMBARRUKMA
SAKRAMEN PERJAMUAN
09 JUNI 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 9 Juni 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini tema peribadatan kita adalah “**Melihat dengan Iman**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti, dan dalam peribadatan kali ini juga akan dilayankan sakramen perjamuan.

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 2, “Kita Masuk Rumah-Nya”**..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
- (2) Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Ibrani 11 : 1 – 3

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 216, bait 1 dan 3, “Berlimpah Sukacita Dihatiku”**

(1) Berlimpah sukacita di hatiku,
di hatiku, di hatiku.
Berlimpah sukacita di hatiku,
tetap di hatiku

Refr:

Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.
Aku bersyukur bersukacita,
kasih Tuhan diam di dalamku.

(3) Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan.

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : “Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan menjadi pengingat bagi kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Refr:
Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Allah Bapa, Yang Maha Kasih, inilah kami Tuhan yang memberanikan diri hadir di hadapanMu meskipun kami tahu kami lemah dan tak berdaya, bahkan malu karena kedegilan dan ketidaktaatan kami di hadapanMu. Seringkali kami berbuat dosa, bahkan kami tak memperdulikan apakah yang menjadi kehendakMu. Seringkali kami melakukan perbuatan yang menyakiti sesama kami. Bapa, melalui firmanMu tegurlah kami, ajarkan kepada kami untuk bertobat dari dosa dan kesalahan kami.

Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami untuk hanya mengandalkan Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami.

Dalam Nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Efesus 2 : 8

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Tesalonika 5 : 8

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, hanya dengan iman dan rasa percaya sepenuh hati kepada Tuhan, kita akan terus memiliki pengharapan di dalam Dia.”

Marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**MengenalMu**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bila kubuka mataku dan lihat wajah-Mu, ku terkagum.
Bila kulihat hidupku dan karya tangan-Mu, ku tersanjung.
Kar'na semua yang baik dalam hidupku, itulah karya-Mu.
Kau b'ri kesempatan yang baru.

Dan ku ingin mengenal-Mu Tuhan,
lebih dalam dari semua yang ku kenal.
Tiada kasih yang melebihi-Mu,
ku ada untuk menjadi penyembah-Mu.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : 2 Korintus 4 : 13 - 18**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Melihat dengan Iman”

Tujuan : Jemaat mampu melihat dengan iman dalam menjalani hidup di dunia dan menghadapi kesulitan serta pergumulan hidup.

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani No. 90, bait 1 dan 4, “Yesusku Yang Dikurbankan”, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...**

(1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.

(4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.

a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, dengan iman, rasa berserah diri dan dalam kerendahan hati, maka pengharapan kita akan rancangan damai sejahtera yang Tuhan kerjakan akan selalu ada dalam diri kita.

Dan saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 4 : 6** yang demikian:

“Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada Tuhan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 - 3, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- (1) Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.
Refr:
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.
- (2) Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.....Refr:
- (3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.....Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 410, bait 1 dan 2, “Tenanglah Kini Hatiku”**

- (1) Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tanganNya.
Refr:
Tuhanlah yang membimbingku; tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.
- (2) Di malam yang gelap benar, di taman indah dan segar,
di taufan dan di laut tenang tetap tanganku dipegang.
.....Refr:

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”

TETELESTAI - IMANUEL